

BAB V

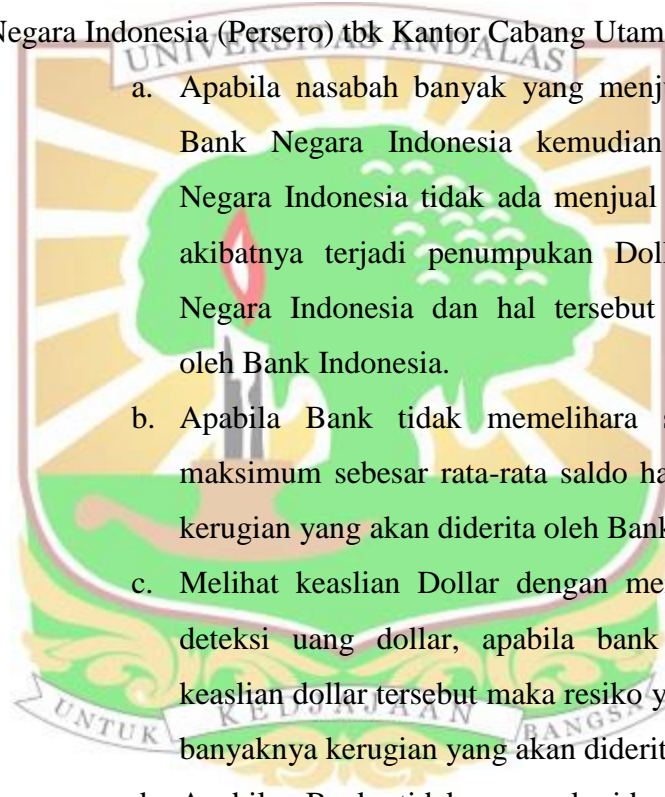
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan bab-bab sebelumnya serta sesuai dengan pokok pembahasan mengenai manajemen risiko kurs valuta asing pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Utama Padang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Valuta asing atau yang biasa disebut dengan valas, atau yang dalam bahasa asing dikenal dengan foreign exchange (Forex) merupakan mata uang yang di keluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain.
Kurs valuta asing adalah harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain.
Manajemen resiko adalah suatu sistem pengawasan resiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu resiko.
2. Hard Currency yang biasa diperjual-belikan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Utama Padang :
 1. USD
 2. SGD
 3. EUR
3. Beberapa hal yang harus dilakukan menurut PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Kantor Cabang Utama Padang untuk meminimalisir resiko sebelum melakukan transaksi mata uang asing :
 - a. Lihat fisik dollar dan keasliannya.

- b. Untuk seri terendah yang bisa dibeli oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang dengan nomor seri tahun 2006 keatas.
 - c. Dicocokkan dengan kurs beli pada saat itu. Kurs yang dipakai adalah kurs beli Bank Indonesia.
 - d. Cek identitas dan tujuan transaksi Know Your Customer Principles (KYCP).
4. Risiko yang timbul dalam transaksi mata uang asing di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang :



- a. Apabila nasabah banyak yang menjual dollar ke PT. Bank Negara Indonesia kemudian dari PT. Bank Negara Indonesia tidak ada menjual uang ke nasabah, akibatnya terjadi penumpukan Dollar di PT. Bank Negara Indonesia dan hal tersebut tidak dibolehkan oleh Bank Indonesia.
- b. Apabila Bank tidak memelihara saldo bank note maksimum sebesar rata-rata saldo harian akan banyak kerugian yang akan diderita oleh Bank.
- c. Melihat keaslian Dollar dengan menggunakan mesin deteksi uang dollar, apabila bank tidak mengecek keaslian dollar tersebut maka resiko yang timbul adalah banyaknya kerugian yang akan diderita oleh Bank.
- d. Apabila Bank tidak mengecek identitas dan tujuan transaksi Know Your Customer Principles (KYCP), resiko yang timbul adalah mempermudah teroris dalam menjual dan membeli dollar.

5.2 Saran

Saran yang akan penulis sampaikan berikut ini berdasarkan pemahaman dan pengalaman langsung selama melakukan kegiatan magang selama 40 hari masa kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang adalah :

1. Penulis berharap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang menambah mata uang asing yang akan diperjual belikan, sehingga dapat menambah laba maksimum Bank.
2. Meningkatkan lagi manajemen risiko kurs valuta asing sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko yang dapat ditimbulkan dengan cara mengadakan evaluasi-evaluasi terhadap risiko-risiko yang dialami PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Padang sebelumnya.

